

MENANAM 1.500 POHON PELINDUNG PANTAI

Upaya Mitigasi Kampung Iklim Pulau Liki Sarmi – Papua

oleh Pieter Wamea, SH Pemerhati LH (LIPTTEK-Papua)



Kampung Iklim di Kabupaten Sarmi Papua, 28 Juli 2017.

UU No. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, mengkategorikan situasi dan kondisi abrasi yang terjadi tersebut telah dapat digolongkan sebagai suatu bencana yang disebabkan oleh faktor alam karena sudah menjadi ancaman bagi penduduk yang mendiami pulau ini.

Mitigasi dan adaptasi perubahan iklim sebagai program berkelanjutan kampung iklim ini telah direalisasikan dengan dimulainya kegiatan penanaman 1.500 pohon pelindung pantai dengan melibatkan seluruh warga kampung secara bertahap yang dimulai diakhir bulan juli 2017.

Aktivis lingkungan David Saweri selaku pimpinan LSM KIPAS, bekerja sama dengan Hein J. Siwabessy, SH sebagai Kabid Amdal dan Pengkajian Lingkungan Dinas LH Kabupaten Sarmi dapat menyiapkan 4 species pohon pelindung pantai dari kebun pembibitan KIPAS yang terdiri dari bibit pohon Majui atau Keben (*Barringtonia asiatica*), Bitangur Pantai (*Callophylum inophyllum* L), Kayu Besi Pantai (*Pongamia pinnata* Merr) dan Ketapang (*Terminalia catappa*) untuk mengisi lokasi mitigasi tsb.

Selain 1.500 pohon pelindung, pembuatan kebun pekaranganpun menjadi salah satu alternatif kegiatan yang akan dilakukan yaitu kegiatan pembuatan 3 kebun percontohan pada masing-masing RT yang tentunya sudah merupakan program pembangunan kampung berkelanjutan.

Pesan profetis Pdt. Dr. Anthon Rumbewas, Dosen STT GKI I.S. Kijne Jayapura, Cintailah lingkungan hidup dan lindungilah pohon sumber hidup kita. **No Tree, No Life/Tiada Pohon, Tiada Kehidupan** atau dalam bahasa Sobey Aifu to tap, map fenyo idim'ma tapse.



- Kawasan penanaman pohon pelindung pantai, Kampung Iklim Pulau Liki (Garis Putih)
- Lokasi amat kristis disaat air pasang (Lingkaran Merah)